

Research Article

The Implementation of Aqidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) Instruction in Fostering the Islamic Character of Students at Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur

Ahmad Khadafi

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Azami Cianjur
E-mail: khadafia520@gmail.com

Diansyah Permana

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Azami Cianjur
E-mail: diansyahpermana240@gmail.com

Cecep Hilman

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Azami Cianjur
E-mail: cecep.hilman@unla.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Aslama: Journal of Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License: (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 22, 2026

Revised : August 23, 2026

Accepted : September 5, 2026

Available online : September 08, 2026

How to Cite: Ahmad Khadafi, Diansyah Permana, & Cecep Hilman. (2026). The Implementation of Aqidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) Instruction in Fostering the Islamic Character of Students at Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 3(3), 124–132.
<https://doi.org/10.63738/aslama.v3i3.88>

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Aqidah Akhlak learning in fostering the Islamic character of students at Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the headmaster, Aqidah Akhlak teachers, and students as research informants. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Aqidah Akhlak learning plays an important role in fostering students' Islamic character through learning activities, habituation, exemplary conduct, and religious activities within the madrasah environment. The Islamic character values developed include discipline, responsibility, honesty, politeness, and religious attitudes. Supporting factors include the commitment of teachers, a conducive madrasah environment, and parental support, while inhibiting factors include differences in students' backgrounds and the influence of the social environment outside the madrasah. Therefore, Aqidah Akhlak learning contributes significantly to strengthening students' Islamic character and shaping positive behavior in daily life.

Keywords: Aqidah Akhlak Learning, Islamic Character, Character Building, Students, Madrasah.

Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik sebagai informan penelitian. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam pembinaan karakter Islami peserta didik melalui proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah. Nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan religiusitas. Faktor pendukung implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi komitmen guru, lingkungan madrasah yang kondusif, serta dukungan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan latar belakang peserta didik dan pengaruh lingkungan sosial di luar madrasah. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat karakter Islami peserta didik dan membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran Aqidah Akhlak, Karakter Islami, Pembinaan Karakter, Peserta Didik, Madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam perspektif pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari terbentuknya karakter dan akhlak mulia peserta didik. Karakter Islami menjadi salah satu tujuan utama pendidikan Islam karena berfungsi sebagai landasan dalam membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, termasuk melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital saat ini, pembinaan karakter peserta didik menghadapi berbagai tantangan. Kemudahan akses informasi melalui media sosial dan internet tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku dan moral peserta didik. Berbagai fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, rendahnya kedisiplinan, kurangnya tanggung jawab, serta lemahnya penghayatan nilai-nilai keagamaan menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari lembaga pendidikan. Dalam kondisi demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter Islami peserta didik melalui penanaman nilai keimanan, akhlak mulia, dan pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga diarahkan pada proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep keimanan secara benar serta mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam aspek religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku sosial yang positif (Hasibuan et al., 2024).

Penelitian lain mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga oleh keteladanan guru, pembiasaan perilaku religius, serta

lingkungan pendidikan yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam (Rosadi et al., 2025). Selain itu, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang terintegrasi dengan kegiatan pembiasaan dan budaya madrasah terbukti efektif dalam memperkuat karakter religius dan moral peserta didik (Jannah et al., 2025).

Hasil penelitian Shalehah et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan karakter Islami peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan yang mampu memberikan contoh nyata dalam penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penelitian Lestari et al. (2025) menemukan bahwa implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak berkontribusi dalam menumbuhkan karakter disiplin dan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pembentukan karakter peserta didik, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek pengaruh pembelajaran terhadap karakter religius atau disiplin peserta didik. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik melalui proses pembelajaran, pembiasaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap perilaku peserta didik di lingkungan madrasah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik.

Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menempatkan pembinaan karakter Islami sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak dan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, madrasah berupaya menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sopan santun kepada peserta didik. Namun demikian, keberhasilan pembinaan karakter Islami tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dikaji secara mendalam agar dapat diketahui bentuk implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, bentuk pembinaan karakter Islami, faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran, serta dampaknya terhadap karakter Islami peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara holistik (Moleong, 2021).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut menerapkan pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai salah satu upaya pembinaan karakter Islami peserta didik. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan peserta didik yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik sebagai informan utama penelitian. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan, seperti silabus, modul pembelajaran, tata tertib madrasah, dokumen kegiatan keagamaan, serta berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dan pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak serta perilaku peserta didik yang mencerminkan karakter Islami. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi pembelajaran dan proses pembinaan karakter Islami. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen, foto kegiatan, dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian (Lincoln & Guba, 1985).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Miles et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik

Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang terintegrasi dengan berbagai program pembiasaan keagamaan di lingkungan madrasah. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi mengenai aqidah dan akhlak, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Guru berupaya menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian teladan, serta pembiasaan perilaku Islami. Kegiatan seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan salat berjamaah, pembiasaan salam, serta pembinaan adab terhadap guru dan sesama teman menjadi bagian dari implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berlangsung dalam ruang kelas, tetapi juga diterapkan melalui budaya madrasah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosadi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak yang dikombinasikan dengan pembiasaan religius mampu memperkuat karakter peserta didik secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada aspek kognitif. Penelitian Jannah et al. (2025) juga menunjukkan

bahwa integrasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan budaya sekolah berperan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan membentuk keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga dari perubahan perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur telah mengarah pada proses internalisasi nilai yang mendukung pembinaan karakter Islami peserta didik.

Nilai-nilai Karakter Islami yang Ditanamkan kepada Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan kepada peserta didik meliputi religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sopan santun. Nilai religius ditanamkan melalui pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan madrasah.

Selain nilai religius, madrasah juga menanamkan karakter disiplin melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran, serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Karakter tanggung jawab dibentuk melalui pemberian tugas individu maupun kelompok yang harus diselesaikan secara mandiri dan tepat waktu. Sementara itu, nilai sopan santun diwujudkan melalui pembiasaan menghormati guru, menjaga ucapan, serta menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya.

Temuan ini mendukung penelitian Hasibuan et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik. Penelitian Lestari et al. (2025) juga menemukan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma agama dan sosial.

Menurut teori pendidikan karakter, pembentukan karakter yang efektif harus dilakukan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai-nilai karakter Islami yang diajarkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak perlu terus diperkuat melalui praktik nyata dalam kehidupan peserta didik sehingga menjadi bagian dari kepribadian mereka.

Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter Islami peserta didik di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Keberhasilan pembinaan karakter tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, keluarga, serta perkembangan sosial yang terjadi di masyarakat.

Salah satu faktor pendukung yang paling dominan adalah peran guru Aqidah Akhlak sebagai pendidik sekaligus teladan bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi mengenai aqidah dan akhlak secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan yang ditunjukkan guru melalui kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, dan kesantunan menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam pendidikan Islam, keteladanan memiliki posisi yang sangat penting karena peserta didik cenderung meniru

perilaku yang mereka lihat secara langsung. Oleh karena itu, figur guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan internalisasi nilai-nilai karakter Islami.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosadi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan keteladanan perilaku. Guru yang mampu menjadi model akhlak yang baik akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi semata.

Selain keteladanan guru, lingkungan madrasah yang religius dan kondusif juga menjadi faktor pendukung yang penting. Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur membangun budaya religius melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, doa bersama, peringatan hari-hari besar Islam, serta pembiasaan salam dan penghormatan kepada guru. Lingkungan yang demikian menciptakan suasana pendidikan yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan nilai-nilai Islam secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai akhlak sehingga menjadi bagian dari karakter mereka.

Penelitian Jannah et al. (2025) menunjukkan bahwa budaya religius di lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat karakter religius peserta didik. Semakin kuat budaya religius yang diterapkan, semakin besar peluang terbentuknya perilaku Islami dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, lingkungan madrasah berfungsi sebagai ruang sosial yang mendukung proses pembentukan karakter melalui pembiasaan dan pengalaman langsung.

Dukungan orang tua juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Karakter peserta didik tidak hanya dibentuk di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan agama anak, membiasakan perilaku Islami di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak madrasah akan memperkuat proses pembinaan karakter yang dilakukan di sekolah. Sinergi antara keluarga dan madrasah memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman pendidikan yang konsisten sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak. Salah satu hambatan yang cukup signifikan adalah perbedaan latar belakang keluarga peserta didik. Tidak semua peserta didik memperoleh pembinaan agama dan karakter yang sama di lingkungan keluarga. Sebagian peserta didik berasal dari keluarga yang memiliki perhatian tinggi terhadap pendidikan agama, sementara sebagian lainnya kurang mendapatkan pengawasan dan pembiasaan keagamaan di rumah. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan tingkat penerimaan dan penerapan nilai-nilai karakter Islami di kalangan peserta didik menjadi beragam.

Selain faktor keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan karakter. Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan lingkungan sekolah, tetapi juga dengan teman sebaya dan masyarakat di luar madrasah. Lingkungan pergaulan yang kurang mendukung dapat memengaruhi perilaku peserta didik dan menghambat proses internalisasi nilai-nilai yang telah diajarkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Pada usia remaja, pengaruh teman sebaya sering kali menjadi faktor yang cukup kuat dalam membentuk pola pikir dan perilaku individu.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Hasibuan et al. (2024) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial dan kelompok pertemanan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan yang positif dapat

memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sedangkan lingkungan yang negatif berpotensi melemahkan proses pembinaan karakter.

Tantangan lainnya adalah perkembangan teknologi informasi dan media sosial yang semakin pesat. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi memberikan manfaat dalam mendukung proses belajar peserta didik, tetapi juga membuka peluang munculnya pengaruh negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai karakter Islami. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku, gaya hidup, dan pola interaksi peserta didik. Kondisi ini menuntut adanya pengawasan yang lebih intensif dari pihak sekolah maupun keluarga agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Penelitian Maulida et al. (2024) menjelaskan bahwa era digital menghadirkan tantangan baru dalam pendidikan karakter karena peserta didik dihadapkan pada berbagai nilai dan budaya yang dapat memengaruhi perkembangan moral mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pembentukan perilaku di lingkungan sekolah, tetapi juga perlu diarahkan pada penguatan kemampuan peserta didik dalam menyaring informasi dan menghadapi pengaruh negatif perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur didukung oleh keteladanan guru, budaya religius madrasah, serta dukungan keluarga. Namun, proses tersebut juga menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, dan perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan karakter Islami memerlukan kerja sama yang berkelanjutan antara madrasah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai yang diajarkan dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik.

Dampak Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter Islami Peserta Didik

Meskipun implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak telah berjalan dengan baik,

Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah, menunjukkan sikap hormat kepada guru, menjaga sopan santun dalam berinteraksi, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu, peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mematuhi tata tertib madrasah. Pembelajaran Aqidah Akhlak juga membantu peserta didik memahami pentingnya nilai kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini memperkuat penelitian Jannah et al. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian Hasibuan et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak mampu membentuk perilaku positif yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia peserta didik.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur menunjukkan kontribusi yang positif dalam pembinaan karakter Islami peserta didik. Melalui proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan dukungan lingkungan madrasah, peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang religius, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran

Aqidah Akhlak di Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur berperan penting dalam pembinaan karakter Islami peserta didik. Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya dilaksanakan melalui penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga diintegrasikan dengan berbagai kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, serta budaya religius yang diterapkan di lingkungan madrasah. Proses tersebut menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam yang mendukung pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Nilai-nilai karakter Islami yang berhasil ditanamkan melalui pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta sopan santun dalam berinteraksi dengan guru maupun sesama peserta didik. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pembelajaran, pembiasaan ibadah, penerapan tata tertib madrasah, dan berbagai aktivitas keagamaan yang mendukung pembentukan perilaku positif peserta didik.

Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak didukung oleh komitmen guru, lingkungan madrasah yang religius dan kondusif, serta dukungan orang tua dalam proses pembinaan karakter peserta didik. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial di luar madrasah, serta perkembangan teknologi dan media sosial yang berpotensi memengaruhi perilaku peserta didik.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap pembinaan karakter Islami peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, tumbuhnya sikap disiplin dan tanggung jawab, serta terbentuknya perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk peserta didik yang berkarakter Islami dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, N. F., Mesiono, & Dahlan, Z. (2024). Analisis keberhasilan pembelajaran aqidah akhlak dalam membina karakter Islami siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 918–927.
- Jannah, M., Subiantoro, & Tamyiz, A. (2025). Implementation of Aqidah and Akhlak learning in forming the character of students at MTs Al-Islami Bujuk Agung. *Global Education Journal*, 3(3), 45–58.
- Lestari, L. D., Ekowati, E., & Anita. (2025). Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam menumbuhkan karakter disiplin dan meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 112–121.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Maulida, N., Rahman, A., & Fauzi, M. (2024). Tantangan pendidikan karakter Islam di era digital: Analisis pengaruh media sosial terhadap perilaku peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 8(1), 34–47.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Rosadi, A., Rahmah, S. Z. T., Putri, M. N., & Haryati, N. (2025). Penerapan strategi pembelajaran aqidah akhlak untuk penguatan karakter religius siswa. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 5(2), 66–79.

The Implementation of Aqidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) Instruction in Fostering the Islamic Character of Students at Madrasah Darussalam Al-Mubarak Cianjur

Ahmad Khadafi, Diansyah Permana, Cecep Hilman

Shalehah, J., Selvyani, F., Juhri, Z., & Ansari, B. (2025). Analisis metode pembelajaran aqidah akhlak untuk pengembangan karakter Islami. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 6(2), 77–89.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.